



BAB III

AKUNTANSI

KOMPARATIF: EROPA

Halaman 69 - 134

DOSEN PENGAMPU:

Dr. Venus Fernando F., Ir., S.E., M.M

Disusun Oleh

Ericha Dhama Sutanto 2414190002

Hana Nura Banati 2414190021



Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomis dan Bisnis

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

2026

PEMBAHASAN MATERI

A Pengamatan tentang Standar dan Praktik Akuntansi (Hal. 70 -71)

1 / 1

Standar Akuntansi merupakan regulasi atau peraturan (hukum dan anggaran dasar) yang mengatur pengolahan laporan keuangan. Susunan standar merupakan proses perumusan standar akuntansi. Jadi, standar akuntansi merupakan hasil dari susunan standar. Namun, praktik yang sebenarnya bisa saja menyimpang dari apa yang diharuskan standar. Sedikitnya, ada tiga alasan untuk hal ini. Pertama, di banyak negara hukuman untuk kegagalan dengan pernyataan akuntansi resmi dianggap lemah atau tidak efektif. Kedua, perusahaan bisa dengan sukarela melaporkan lebih banyak informasi daripada yang diharuskan. Ketiga, beberapa negara mengizinkan perusahaan untuk keluar dari jalur standar akuntansi jika hal tersebut bisa menggambarkan hasil operasi dan posisi keuangan perusahaan dengan lebih baik.

Susunan standar akuntansi biasanya menggabungkan kombinasi dari kelompok-kelompok sektor umum dan sektor swasta. Sektor swasta meliputi profesi akuntansi dan kelompok-kelompok lain yang dipengaruhi oleh proses pelaporan keuangan, seperti pengguna dan penyusun laporan keuangan dan pegawai. Sektor umum meliputi perwakilan-perwakilan seperti petugas pajak, perwakilan pemerintah yang bertanggung jawab atas hukum komersial dan komisi keamanan.

Hubungan antara standar akuntansi dan praktik akuntansi sangat rumit, dan tidak selalu bergerak dengan gerakan satu arah. Dalam beberapa kasus, praktik diambil dari standar; di kasus lain, standar diambil dari praktik. Jika permintaan informasi cukup kuat, standar bisa diubah untuk menutup informasi yang awalnya bersifat sukarela

B IFRS dalam Uni Eropa (Hal. 72)

1 / 5

Pada Tahun 2002, Uni Eropa menyetujui sebuah aturan akuntansi yang mengharuskan semua perusahaan Unit Eropa yang terdaftar dalam sebuah pasar resmi untuk mengikuti IFRS dalam laporan keuangan gabungan mereka, dimulai pada tahun 2005.

Tampilan 3-2 meringkaskan persyaratan Uni Eropa untuk menggunakan IFRS di lima negara;

	Republik Ceko	Prancis	Jerman	Belanda	Inggris
Perusahaan terdaftar— laporan keuangan gabungan	Diharuskan	Diharuskan	Diharuskan	Diharuskan	Diharuskan
Perusahaan terdaftar— laporan keuangan perusahaan pribadi	Diharuskan	Dilarang ^a	Dibolehkan, tapi hanya untuk tujuan informasional ¹	Dibolehkan	Dibolehkan
Perusahaan tidak terdaftar—laporan keuangan gabungan	Dibolehkan	Dibolehkan	Dibolehkan	Dibolehkan	Dibolehkan
Perusahaan tidak terdaftar—laporan keuangan perusahaan pribadi	Dilarang ^b	Dilarang ^b	Dibolehkan, tapi hanya untuk tujuan informasional ^a	Dibolehkan	Dibolehkan

¹Laporan keuangan perusahaan tertutup Prancis dan Jerman harus disusun dengan menggunakan persyaratan akuntansi setempat karena laporan-laporan ini merupakan dasar untuk pajak dan dividen.

^bIFRS tidak diperbolehkan dalam laporan keuangan perusahaan pribadi yang tidak terdaftar di Ceko karena dianggap bahwa IFRS bisa terlalu rumit dan memakan biaya untuk perusahaan-perusahaan pribadi yang kecil ini.

B IFRS dalam Uni Eropa (Hal. 73)

2 / 5

a) Laporan Keuangan

Laporan keuangan IFRS terdiri atas neraca gabungan, laporan laba rugi, laporan kas, laporan perubahan ekuitas (atau laporan laba rugi dan pengeluaran yang diakui), dan catatan penjelasan. Ungkapan harus mencakup:

- Kebijakan Akuntansi yang diikuti
- Penilaian yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang penting
- Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber-sumber penting tentang ketidakpastian estimasi

b) Patokan Akuntansi

Dalam IFRS, semua kombinasi bisnis dianggap sebagai pembelian. Goodwill merupakan perbedaan antara harga pasar dari pertimbangan yang ada dan harga pasar dari aset cabang, kewajiban, dan kewajiban bersyarat. Goodwill diuji setiap tahun untuk memeriksa penurunan nilainya. Goodwill yang negatif harus segera diakui dalam pendapatan.

B IFRS dalam Uni Eropa (Hal. 73 -74)

3 / 5

Translasi laporan keuangan dari operasi asing didasarkan pada konsep mata uang fungsional. Mata uang fungsional merupakan lingkungan ekonomi utama di mana entitas asing tersebut beroperasi. Mata uang tersebut bisa merupakan mata uang yang sama yang digunakan oleh perusahaan induk untuk menyusun laporan keuangannya atau mata uang yang berbeda, mata uang asing jika (a) jika entitas asing memiliki mata uang fungsional yang berbeda dari mata uang dalam laporan perusahaan induk, maka laporan keuangannya akan ditranslasikan dengan menggunakan metode tarif yang ada dengan penyesuaian hasil translasi yang dicakup dalam ekuitas pemegang saham. (b) jika entitas asing memiliki mata uang fungsional yang sama dengan mata uang laporan perusahaan induk, laporan keuangan ditranslasikan sebagai berikut:

- Tingkat akhir tahun untuk artikel moneter
- Tingkat bursa berdasarkan tanggal transaksi untuk artikel non-moneter yang diterima pada nilai perolehan
- Tingkat bursa berdasarkan tanggal penilaian untuk artikel non-moneter yang diterima pada nilai wajar

B IFRS dalam Uni Eropa (Hal. 74)

4 / 4

Aset dinilai berdasarkan harga perolehan atau harga pasar. Jika metode harga pasar digunakan, revaluasi (penilaian kembali aset tetap) harus digunakan secara teratur, dan barang dari kelas tertentu harus dinilai kembali. Peningkatan nilai revaluasi dikreditkan ke ekuitas (mengurangi ekuitas). Biaya riset dibebankan ke akun beban pada saat dikeluarkan. Biaya pengembangan dikapitalisasi setelah kelayakan teknis dan komersial dari produk atau jasa telah ditentukan. Persediaan dinilai pada biaya terendah atau nilai keuntungan yang bisa dicapai. FIFO dan beban rata-rata merupakan dasar biaya yang sesuai menurut IFRS, tapi LIFO tidak.

Pinjaman keuangan dikapitalisasi dan diamortisasi, sementara pinjaman operasional dibebankan pada dasar sistematis, biasanya membayar utang pinjaman pada dasar garis lurus. Provisi merupakan kewajiban dari jumlah atau waktu yang tidak pasti.

Provisi diakui ketika sebuah kejadian yang telah lalu menciptakan sebuah kewajiban hukum atau konstruktif, ada kemungkinan aliran sumber daya dan jumlah yang bisa diperkirakan.

C Prancis (Hal. 76)

1 / 7

a) Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi

Dasar utama untuk regulasi akuntansi di Prancis adalah Undang-Undang Akuntansi 1983 dan Dekrit Akuntansi 1983, yang menjadikan Plan Comptable General suatu kewajiban bagi semua perusahaan. Setiap perusahaan harus membuat sebuah panduan akuntansi jika dianggap perlu untuk memahami dan mengatur proses akuntansi.

Ada lima perusahaan besar yang terlibat dalam penyusunan standar di Prancis.

1. Conseil National de la Comptable, atau CNC (Badan Akuntansi Nasional)
2. Comite de la Reglementation Comptable, atau CRC (Komite Regulasi Akuntansi)
3. Autorite des Marches Financiers, atau AMF (Otoritas Pasar Keuangan)
4. Ordre des Experts-Comptables, atau OEC (Institut Akuntan Publik)
5. Compagnie Nationale des Commissaires aux Comptes, atau CNCC (Institut Nasional Undang-Undang Auditor).

C Prancis (Hal. 76 – 78)

2 / 7

CNC bergabung dengan Kementerian Ekonomi dan Keuangan, CNC mengeluarkan peraturan dan rekomendasi pada masalah-masalah akuntansi dan memiliki tanggung jawab besar untuk menjalankan peraturan tersebut. CRC didirikan pada tahun 1998. CRC mengubah peraturan dan rekomendasi CNC menjadi regulasi yang mengikat. CRC berada dibawah kekuasaan hukum Kementerian Ekonomi dan Keuangan. Organisasi Prancis, AMF mengawasi masalah-masalah pasar yang baru dan operasi pasar midak regional dan nasional. AMF memiliki otoritas untuk mengeluarkan ataura laporan dan pengungkapan tambahan untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar.

Di Prancis profesi akuntan dan audit telah lama terpisah. Akuntan dan auditor Prancis diwakili oleh dua badan, OEC dan CNCC. OEC berada dibawah yuridiksi Menteri EkonoI dan Keuangan. Sebaliknya, CNCC (asosiasi auditor resmi professional – *commissaries aux comptes*) berada dibawah yurisdiksi Menteri Kehakiman. Menurut undang-undang hanya auditor resmi yang boleh mengaudit dan memberikan opini tetang laporan. Auditor Prancis harus melapor kepada oditur negara bagian untuk setiap tindakan kriminal yang mereka dapati selama masa audit.

C Prancis (Hal. 78 – 79)

3 / 7

b) Laporan Keuangan

Perusahaan Prancis harus melaporkan hal-hal berikut:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Catatan atas laporan keuangan
4. Laporan direktur
5. Laporan auditor

Untuk memberikan tinjauan yang baik dan benar (image fidele), laporan keuangan harus disiapkan sesuai dengan legislasi (regulate) dan dengan keyakinan yang baik (sincerete). Fitur signifikan laporan keuangan Prancis adalah persyaratan catatan kaki yang ekstensif dan rinci, termasuk hal-hal berikut:

- Penjelasan dan pengukuran aturan yang digunakan (kebijakan akuntansi)
- Perlakuan akuntansi untuk barang dan mata uang asing
- Laporan perubahan dalam aset tetap dan depresiasinya

C Prancis (Hal. 79)

4 / 7

- Rincian provisi
- Rincian revaluasi
- Laporan utang dan piutang menurut waktunya
- Daftar anak perusahaan dan pembagian saham
- Jumlah tanggungan pensiun dan kepentingan pengunduran diri lainnya
- Rincian pengaruh pajak pada laporan keuangan
- Jumlah rata-rata karyawan diurutkan menurut kategorinya
- Analisis perputaran menurut aktivitas dan secara geografis

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar harus memberikan laporan sementara per enam bulan dan dimulai pada tahun 2003, hasil dari kegiatan lingkungan mereka. Diantara hal lain, harus ada informasi yang diberikan untuk:

- Pemakaian air, bahan baku, energi dan tindakan yang diambil untuk meningkatkan efisiensi energi

C Prancis (Hal. 79 – 80)

5 / 7

- Aktivitas mengurangi polusi di udara, air, atau tanah, termasuk polusi suara dan biayanya
- Jumlah penyisihan untuk risiko terkait lingkungan

Undang-undang Prancis juga berisi ketentuan yang ditujukan untuk mencegah kebangkrutan (atau mengurangi akibatnya). Maka, perusahaan-perusahaan yang lebih besar mempersiapkan 4 dokumen: laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan atau laporan arus kas, laporan estimasi laba rugi, dan sebuah rencana bisnis. Dokumen-dokumen ini tidak diaudit, tapi hanya diperiksa oleh auditor.

Sebuah laporan keuangan sosial juga diperlukan untuk semua perusahaan dengan pegawai berjumlah 300 orang atau lebih. Laporan ini menjelaskan, menganalisis, dan melaporkan masalah-masalah pelatihan, hubungan industri, kondisi kesehatan dan keselamatan, tingkat gaji dan pekerjaan lainnya, dan banyak kondisi tambahan yang berhubungan dengan lingkungan kerja lainnya.

C Prancis (Hal. 80 - 81)

6 / 7

c) Patokan Akuntansi

aset-aset berwujud biasanya dihitung berdasarkan nilai perolehan. Walaupun revaluasi diperbolehkan, tetap dikenakan pajak sehingga jarang ditemukan dalam praktiknya. Aset-aset didepresiasi menurut ketentuan pajak, biasanya dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun. Persediaan harus dihitung pada nilai terendah atau nilai yang dapat dicapai dengan menggunakan metode *first in, first out* (FIFO) atau metode rata-rata tertimbang

Biaya riset dan pengembangan dibebankan pada saat terjadinya, tapi bisa dikapitalisasi dalam keadaan-keadaan tertentu. Jika dikapitalisasi, biaya riset dan pengembangan harus diamortisasi kurang dari lima tahun. Aset-aset yang dipijamkan tidak dikapitalisasi, dan biaya sewa dibebankan. Kepentingan pensiun dan pengunduran diri biasanya dibebankan ketika dibayarkan, dan tanggungan masa depan jarang diakui sebagai utang. Simpanan wajib harus diadakan dengan perhitungan 5% dari penghasilan per tahun hingga simpanannya sesuai dengan 10% modal awal.

C Prancis (Hal. 81)

7 / 7

Pajak-pajak yang ditangguhkan dihitung menggunakan metode kewajiban, dan dipotong ketika pembalikan perbedaan waktu bisa diperkirakan. Metode pembelian biasanya digunakan untuk menghitung kombinasi bisnis, tapi metode penyatuan boleh digunakan dalam kondisi tertentu. Goodwill biasanya dikapitalisasi dan diamortisasi ke dalam pendapatan, tapi tidak ada jangka waktu tertentu periode amortisasi yang spesifik.

D Jerman (Hal. 81 -82)

1 / 6

Iklim akuntansi Jerman terus berubah semenjak akhir Perang Dunia II. Pada masa itu, akuntansi bisnis menekankan daftar akun nasional dan sektional (seperti Prancis). Dalam sebuah kejadian besar, Corporation Law tahun 1965 memindahkan sistem laporan keuangan Jerman ke arah pemikiran Inggris-Amerika (tapi hanya untuk perusahaan-perusahaan yang lebih besar). Laporan manajemen dan persyaratan audit tambahan menjadi persyaratan hukum melalui Corporate Publicity Law tahun 1969.

Perintah Uni Eropa Keempat, Ketujuh dan Kedelapan semuanya memasuki undang-undang Jerman melalui Comprehensive Accounting Act pada 19 Desember 1985.

Undang-undang perpajakan juga sangat menentukan akuntansi komersial. Prinsip penentuan (*massgeblichkeitsprinzip*) menyatakan bahwa penghasilan kena pajak ditentukan oleh apapun yang dibukukan dalam catatan keuangan sebuah badan usaha. Setiap depresiasi khusus atau drastis yang digunakan untuk kepentingan pajak juga harus dibukukan untuk tujuan laporan keuangan.

D Jerman (Hal. 82 -83)

2 / 6

a) Regulasi dan pelaksanaan akuntansi

Sebelum tahun 1998, Jerman tidak memiliki fungsi penyusunan standar akuntansi keuangan, karena hanya dipahami oleh negara-negara yang berbahasa Inggris. Undang-undang tahun 1998 tentang kendali dan transparansi (disingkat KonTrag) memperkenalkan persyaratan bagi Menteri Kehakiman untuk mengakui dewan susunan standar nasional untuk memberikan tujuan-tujuan berikut:

- Mengembangkan rekomendasi untuk penerapan standar akuntansi dalam laporan keuangan gabungan.
- Mengajukan Menteri Kehakiman mengenai standar akuntansi yang baru.
- Mewakili Jerman dalam organisasi akuntansi internasional seperti IASB.

German Accounting Standards Committee (GASC), atau dalam bahasa Jerman, *Deutsches Rechnungslegungs Standards Committee* (DRSC), didirikan tidak lama setelahnya, lalu diresmikan oleh Menteri Kehakiman sebagai otoritas penyusun standar Jerman. GASC mengawasi German Accounting Standards Boards (GASB), yang melakukan pekerjaan teknis dan mengeluarkan standar akuntansi.

D Jerman (Hal. 83 & 85)

3 / 6

Namun penting untuk menekankan bahwa standar GASB merupakan rekomendasi otoriter yang hanya berlaku untuk laporan keuangan gabungan. GASB diciptakan untuk mengembangkan susunan standar Jerman yang sesuai dengan standar akuntansi internasional. Sejak pendiriannya, GASB telah mengeluarkan German Accounting Standards (GAS) pada masalah-masalah seperti laporan arus kas, laporan segmen, pajak-pajak yang ditangguhkan dan translasi mata uang asing.

b) Laporan Keuangan

Undang-undang Jerman menetapkan persyaratan akuntansi, audit dan laporan keuangan yang berbeda tergantung pada ukuran perusahaan alih-alih pada bentuk organisasi bisnisnya. Ada tiga kelas ukuran usaha; kecil, menengah, dan besar yang ditentukan berdasarkan total neraca, total penjualan tahunan, dan jumlah pegawai. Undang-undang menetapkan isi dan format laporan keuangan, yang mencakup hal-hal berikut:

D Jerman (Hal. 85 - 86)

4 / 6

Perusahaan-perusahaan kecil dibebaskan dari persyaratan audit dan diperbolehkan untuk menyusun sebuah neraca singkat. Bagian catatan dalam laporan keuangan biasanya ekstensif, khususnya untuk perusahaan-perusahaan besar. Perusahaan-perusahaan yang sahamnya dijual kepada masyarakat diwajibkan untuk menyertakan bagian pengungkapan tambahan. Mereka juga harus memberikan laporan keuangan singkat per 6 bulan yang ditinjau oleh seorang auditor dan disertai oleh sebuah laporan manajemen interim.

Sebuah keistimewaan dari sistem laporan keuangan Jerman adalah adanya laporan pribadi dari auditor kepada dewan direktur dan dewan pengawas perusahaan. Semua perusahaan, bukan hanya yang terdaftar, bisa menggunakan IFRS dalam menyusun laporan keuangan gabungan mereka. Namun, laporan keuangan perusahaan pribadi harus mengikuti persyaratan HGB.

D Jerman (Hal 86 – 87)

5 / 6

c) Pengukuran Akuntansi

Berdasarkan *Commercial Code* (HGB), metode pembelian (akuisisi) merupakan metode penggabungan yang mendasar, tapi penyatuan kepentingan (pooling of interest) bisa diterima dalam keadaan tertentu. Ada dua bentuk metode pembelian yang diizinkan metode nilai-buku dan metode revaluasi. Aset dan utang dari badan usaha yang diakuisisi dinaikkan pada nilai yang ada, dan setiap jumlah yang ditinggalkan merupakan nilai baik (goodwill), yang bisa digunakan untuk menutup kerugian dalam ekuitas atau diamortisasi secara sistematis melebihi masa manfaatnya. Metode ekuitas digunakan untuk asosiasi yang memiliki 20% atau lebih kepemilikan, tapi hanya dalam laporan keuangan gabungan.

GAS lebih restriktif daripada HGB dalam laporan keuangan gabungan. Berdasarkan GAS 4, metode revaluasi harus digunakan, di mana aset dan utang yang didapatkan dalam sebuah penggabungan bisnis dinilai kembali berdasarkan harga pasar, dan kelebihanannya dialokasikan ke goodwill.

Harga perolehan merupakan dasar untuk menilai aset berwujud (Jerman merupakan salah satu penganut paling loyal terkait prinsip harga perolehan. Sikap kuatnya terhadap anti-inflasi merupakan hasil dari penghapusan dua periode inflasi yang mengerikan, yang dilalui pada abad ke-20).

D Jerman (Hal. 87)

6 / 6

Persediaan dicatat pada biaya atau pasar yang lebih rendah; FIFO, LIFO, dan rata-rata merupakan metode untuk menentukan biaya.

Biaya riset dan pengembangan dibebankan saat terjadinya. Pinjaman dana biasanya tidak dikapitalisasi, tapi kewajiban pensiun diakui berdasarkan penentuan nilai tafsiran yang sesuai dengan undang-undang perpajakan.

Provisi sebagai estimasi beban atau kerugian masa depan yang digunakan. Provisi memberikan perusahaan-perusahaan Jerman banyak kesempatan untuk mengatur pendapatan. Porsi laba ditahan sering kali dialokasikan untuk simpanan tertentu, termasuk simpanan wajib dan hasil dari provisi.

Perusahaan-perusahaan Jerman yang terdaftar harus menyusun laporan keuangan gabungan mereka menurut IFRS. Perusahaan-perusahaan lain memiliki pilihan untuk menggunakan IFRS ataupun peraturan Jerman yang dijelaskan untuk tujuan penggabungan.

E Republik Ceko (Hal. 88 -90)

1 / 4

Akuntansi di Republik Ceko telah berganti arah beberapa kali, sering dengan sejarah politik negaranya. Praktik dan prinsip akuntansinya digambarkan oleh negara-negara berbahasa Jerman di Eropa hingga akhir Perang Dunia II. Selanjutnya dengan pembangunan sebuah ekonomi sentral, praktik akuntansi didasarkan pada contoh Soviet. Sebuah fokus pada produksi dan pembiayaan, berdasarkan harga perolehan, ditekankan melalui laporan eksternal.

a) Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi

Commercial Code yang baru dibuat oleh parlemen Ceko pada tahun 1991 dan mulai efektif pada 1 Januari 1992. Dipengaruhi oleh akar undang-undang perdagangan Austria yang lama dan mencontoh pada undang-undang perdagangan Jerman, *Commercial code* memperkenalkan sejumlah legislasi dasar yang berhubungan dengan bisnis.

Accountancy Act, yang menentukan persyaratan untuk akuntansi, dikeluarkan pada tahun 1991 dan mulai efektif pada 1 Januari 1993. Berdasarkan pada *Fourth and Seventh Directives* dari Uni Eropa, undang-undang tersebut menetapkan penggunaan daftar perkiraan untuk pembukuan catatan dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini mulai berpengaruh mulai 1 Januari 2002 dan 2004, untuk mendekatkan akuntansi Ceko dengan IFRS.

E Republik Ceko (Hal. 90 -91)

2 / 4

Menteri keuangan bertanggung jawab untuk prinsip-prinsip akuntansi. Dekrit Menteri Keuangan menetapkan praktik pengukuran dan pengungkapan yang bisa diterima yang harus diikuti oleh perusahaan. Jadi, akuntansi di Republik Ceko dipengaruhi oleh *Commercial Code*, *Accountancy Act*, dan dekrit Menteri Keuangan.

Proses audit diatur oleh *Act on Auditors*, yang dikeluarkan pada tahun 1992. Undang-undang ini membentuk *Chamber of Auditors*, sebuah badan profesional yang mengatur dirinya sendiri mengawasi pendaftaran, pendidikan, pengujian, dan menertibkan auditor, susunan standar audit, dan regulasi praktik audit seperti format laporan audit. Sebuah audit laporan keuangan diwajibkan untuk semua korporasi (perusahaan-perusahaan saham gabungan) dan untuk perusahaan-perusahaan besar dengan kewajiban terbatas (perusahaan-perusahaan yang memiliki dua dari tiga kriteria berikut: penjualan sebesar CzK80 juta, aset bersih CzK40 juta, 50 pegawai).

b) Laporan keuangan

Laporan keuangan harus bersifat komparatif, terdiri atas:

1. Neraca

E Republik Ceko (Hal. 91)

3 / 4

2. Laporan laba rugi

3. Catatan

Sesuai dengan persyaratan EU Directives, catatan meliputi penjelasan kebijakan akuntansi dan informasi relevan lain untuk menilai laporan keuangan.

c) Pengukuran Akuntansi

Metode akuisisi (pembelian) digunakan untuk menghitung kombinasi bisnis (penggabungan usaha). Goodwill yang muncul dari kombinasi bisnis dimasukkan dalam tahun pertama penggabungan atau dikapitalisasi dan diamortisasi selama tidak lebih dari 20 tahun. Metode ekuitas digunakan untuk perusahaan-perusahaan rekanan dan penggabungan proporsional digunakan untuk usaha patungan atau bersama.

Aset-aset berwujud dan tidak berwujud dinilai berdasarkan biaya dan dihapus pada umur ekonomis yang diharapkan. Persediaan dinilai pada biaya rendah atau nilai bersih yang dicapai, dan FIFO serta metode rata-rata memungkinkan adanya asumsi aliran biaya (LIFO tidak).

E Republik Ceko (Hal. 92)

4 / 4

Biaya riset dan pengembangan bisa dikapitalisasi jika berhubungan dengan proyek yang berhasil diselesaikan dan bisa menghasilkan pendapatan yang lebih besar untuk masa yang akan datang. Pajak penghasilan yang ditangguhkan diberikan sepenuhnya untuk semua selisih sementara. Simpanan wajib diharuskan. Keuntungan disesuaikan setiap tahun hingga mencapai 20% ekuitas untuk korporasi dan 10% untuk kewajiban terbatas perusahaan.

F Belanda (Hal 92 -93)

1 / 6

Akuntansi Belanda memberikan beberapa paradoks yang menarik. Belanda memiliki undang-undang akuntansi dan persyaratan laporan keuangan yang cukup bebas tapi standar praktik profesional yang sangat tinggi. Laporan keuangan dan akuntansi pajak merupakan dua aktivitas yang terpisah.

a) Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi

Regulasi akuntansi di Belanda tetap bersifat liberal hingga munculnya Act on Annual Financial Statements pada tahun 1970. Isi ketentuan undang-undang tahun 1970 adalah:

- Laporan keuangan tahunan harus menunjukkan gambaran yang jelas dari posisi keuangan dan hasil tahun tersebut, dan semua artikelnya harus dikelompokkan dan dijelaskan dengan tepat.
- Laporan keuangan harus disusun berdasarkan praktik bisnis yang aman (misalnya prinsip-prinsip akuntansi yang bisa diterima oleh komunitas bisnis).
- Dasar-dasar untuk penulisan aset dan utang serta untuk menentukan hasil operasi harus diungkapkan.

F Belanda (Hal. 93)

2 / 6

- Laporan keuangan harus disusun pada dasar yang konsisten, dan pengaruh materiel dari perubahan dalam prinsip-prinsip akuntansi harus diungkapkan dengan tepat.
- Informasi keuangan yang komparatif untuk periode terdahulu harus diungkapkan dalam laporan keuangan dan catatan kaki yang menyertainya.

Undang-undang tahun 1970 memperkenalkan audit berdasarkan perintah. Undang-undang tersebut, yang digabungkan dalam undang-undang sipil pada tahun 1975, dikembangkan oleh legislasi pada tahun 1983 untuk menyesuaikan dengan EU Fourth Directive, dan selanjutnya dikembangkan lagi pada tahun 1988 untuk menyesuaikan dengan *EU Seventh Directive*.

Dutch Accounting Standards Board (DASB) mengeluarkan pedoman pada prinsip-prinsip akuntansi yang diterima (tidak diterima) secara umum. Dewan ini diisi oleh anggota-anggota dari tiga kelompok yang berbeda, yaitu:

1. Penyusun laporan keuangan (para pegawai)
2. Pengguna laporan keuangan (perwakilan serikat dagang dan analis keuangan)

F Belanda (Hal 93 -94)

3 / 6

3. Auditor laporan keuangan.

DASB merupakan organisasi swasta yang didanai oleh bantuan dari komunitas bisnis dan profesi audit. Aktivitasnya diatur oleh Foundation for Annual Reporting (FAR). FAR mengangkat anggota DASB dan memastikan adanya pendanaan yang cukup. Satu-satunya aturan akuntansi yang bisa dilaksanakan secara hukum adalah aturan yang ditetapkan dalam keputusan laporan keuangan dan akuntansi dari undang-undang sipil Belanda.

Authority for the Financial Markets (AMF) Belanda mengawasi operasi bursa saham. *Financial Reporting Division* memeriksa laporan keuangan yang disimpan dengan AMF untuk memastikan bahwa laporan tersebut sesuai dengan standar dan undang-undang yang berlaku.

Enterprise Chamber, sebuah dewan khusus yang berhubungan dengan High Court of Amsterdam, merupakan sebuah keistimewaan khusus dari sistem Belanda dalam melaksanakan kepatuhan persyaratan akuntansi. Audit merupakan sebuah profesi dengan aturan sendiri di Belanda. Dewan pengaturnya adalah Netherlands Institute of Registeraccountants (NivRA).

F Belanda (Hal. 95)

4 / 6

b) Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan Belanda sangat tinggi. Laporan keuangan yang menurut undang-undang harus disimpan di Belanda, tapi Inggris, Prancis, dan Jerman juga bisa memakainya, laporan keuangan harus meliputi hal-hal berikut:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Catatan
4. Laporan direktur
5. Informasi lain yang sudah ditentukan

Sebuah laporan arus kas dianjurkan untuk disertakan, dan sebagian besar perusahaan Belanda menyertakannya. Catatan harus menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam valuasi dan penentuan hasil, dan pemikiran di balik setiap perubahan akuntansi.

F Belanda (Hal 95 – 96)

5 / 6

Laporan keuangan tahunan harus dipresentasikan pada dasar perusahaan induk dan gabungan. Perusahaan-perusahaan kecil dibebaskan dari persyaratan audit dan untuk laporan keuangan gabungan, dan mereka bisa menyusun sebuah laporan laba rugi singkat dan neraca. Perusahaan-perusahaan menengah harus diaudit, tapi boleh mengeluarkan sebuah laporan laba rugi singkat. Perusahaan-perusahaan kecil, menengah, dan besar ditentukan dalam undang-undang sipil. Perusahaan-perusahaan Belanda yang terdaftar harus menyusun laporan gabungan IFRS.

c) Pengukuran Akuntansi

Metode pembelian merupakan praktik yang umum. Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar dari aset dan utang yang diakuisisi. Selisih ini dikapitalisasi dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya, maksimal hingga 20 tahun. Metode ekuitas diperlukan ketika penanam modal menggunakan pengaruh signifikan pada kebijakan bisnis dan keuangan. Usaha patungan bisa dihitung menggunakan metode ekuitas atau penggabungan proporsional. Translasi mata uang asing sama dengan IFRS. Neraca “entitas asing” ditranslasikan pada tingkat penutupan (akhir tahun), sedangkan laporan laba rugi ditranslasikan pada tingkat penutupan atau rata-rata. Penyesuaian translasi dibebankan kepada ekuitas pemegang saham.

F Belanda (Hal. 96 -97)

6 / 6

Fleksibilitas Belanda terhadap pengukuran akuntansi sangat nyata dalam izin menggunakan nilai lancar untuk aset berwujud seperti persediaan dan aset yang bisa didepresiasi. Nilai lancar bisa berupa nilai pengganti, jumlah nilai yang dapat dipulihkan, atau nilai bersih yang dapat dicapai. Revaluasi merupakan pengganti kerugian dengan simpanan revaluasi dalam ekuitas pemegang saham.

Ketika harga perolehan digunakan untuk persediaan, hal ini biasanya dinyatakan dalam nilai rendah atau nilai bersih yang bisa dicapai, dengan biaya yang ditentukan oleh FIFO, LIFO, atau metode rata-rata. Semua aset yang tidak berwujud dianggap memiliki usia terbatas, biasanya tidak lebih dari 20 tahun. Aset tidak berwujud dengan usia lebih dari 20 tahun harus diuji penurunan nilainya setiap tahun. Biaya riset dan pengembangan hanya dikapitalisasi ketika jumlahnya bisa ditutupi kembali dan pasti mencukupi. Pajak penghasilan yang ditangguhkan diakui berdasarkan konsep alokasi yang komprehensif (ketentuan penuh) dan dihitung menurut metode kewajiban.

G Inggris (Hal. 97 -98)

1 / 7

Akuntansi di Inggris berkembang sebagai sebuah ilmu tunggal, secara pragmatis merespons terhadap kebutuhan dan praktik bisnis. Sejak tahun 1970-an, sumber paling penting untuk pengembangan dalam undang-undang perusahaan adalah *EU Directives*, terutama *Fourth* dan *Seventh Directive*.

Warisan akuntansi Inggris pada dunia sangatlah mendasar. Konsep kewajaran penyajian dari hasil dan posisi keuangan (kebenaran dan kewajaran) juga berasal dari Inggris. Pemikiran akuntansi profesional dan praktiknya dikirimkan ke Australia, Kanada, Amerika Serikat, dan semua bekas jajahan Inggris termasuk Hong Kong, India, Kenya, Selandia Baru, Nigeria, Singapura, dan Afrika Selatan.

a) Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi

Dua sumber utama untuk standar akuntansi keuangan di Kerajaan Inggris adalah undang-undang perusahaan dan profesi akuntansi. Undang-undang tahun 1981 juga menetapkan 5 prinsip akuntansi dasar:

1. Pendapatan dan beban disesuaikan dengan dasar akrual.
2. Aset dan kewajiban individu dalam setiap golongan aset dan kewajiban dihitung secara terpisah.

G Inggris (Hal 98 – 99)

2 / 7

3. Prinsip konservatisme (kehati-hatian) diterapkan, khususnya dalam pengenalan penghasilan yang didapat dan semua kewajiban dan kerugian yang ditemukan.
4. Penerapan kebijakan akuntansi yang konsisten diharuskan dari tahun ke tahun.
5. Prinsip perusahaan yang terus berjalan bisa diterapkan untuk entitas yang sedang dihitung.

Undang-undang tersebut berisi aturan valuasi yang luas yang di dalamnya akun bisa didasarkan pada harga perolehan atau biaya sekarang. *Companies Act* pada tahun 1985 menggabungkan dan memperluas legislasi lebih awal dan diubah pada tahun 1989 untuk mengakui *EU Seventh Directive*.

Susunan standar Inggris berkembang mulai dari rekomendasi pada prinsip-prinsip akuntansi (dikeluarkan oleh *Institute of Chartered Accountants in England and Wales*) hingga pada bentuk *Accounting Standards Steering Committee* pada tahun 1970, yang selanjutnya berganti nama menjadi *Accounting Standards Committee* (ASC

G Inggris (Hal. 99 – 100)

3 / 7

Undang-undang tahun 1989 membentuk sebuah *Financial Reporting Council* (FRC) baru dengan tugas mengawasi ketiga cabangnya: *Accounting Standards Board* (ASB), yang digantikan oleh ASC pada tahun 1990, sebuah *Urgent Issues Task Force* (UITF), dan sebuah *Financial Reporting Review Panel*.

FRC menyusun kebijakan umum. Badan ini merupakan sebuah badan independen yang anggota-anggotanya diambil dari profesi akuntansi, industri, dan lembaga keuangan. ASB mengeluarkan *Financial Reporting Standards* (FRS) setelah mempertimbangkan komentar-komentar pada *Discussion Papers* dan *Financial Reporting Exposure Drafts* (FREDs).

Undang-undang tahun 1989 menentukan sanksi hukum bagi perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi standar akuntansi. FRRP dan Departemen Perindustrian dan Perdagangan bisa menginvestigasi keluhan-keluhan mengenai penyimpangan standar akuntansi. Mereka bisa mengajukannya ke pengadilan untuk memaksa sebuah perusahaan merevisi laporan keuangannya.

Semua perusahaan selain perusahaan kecil dengan kewajiban terbatas harus diaudit. Hingga tahun 2000, standar audit merupakan tanggung jawab sebuah dewan dari CCAB. Pada tahun tersebut *Accountancy Foundation* dibentuk untuk mengatur dan mengawasi profesi audit.

G Inggris (Hal. 100)

4 / 7

Mengikuti tinjauan dari profesi akuntansi oleh Departemen Perdagangan dan Perindustrian pada tahun 2003, *Accountancy Foundation* dibubarkan dan fungsinya dipindahkan kepada FRC. Sebuah *Professional Oversight Board* (POB) yang baru didirikan mengawasi regulasi profesi audit dengan memantau aktivitas badan profesi akuntansi, termasuk pendidikan dan pelatihan, standar, perilaku profesional, dan disiplin.

Auditing Practices Board (APB) dipindahkan dari *Accountancy Foundation* ke FRC. Dewan ini menentukan prinsip-prinsip dasar dan praktik yang harus diikuti oleh seorang auditor ketika melakukan sebuah audit, dan bertanggung jawab untuk standar etis dan standar kebebasan audit. Yang terakhir, *Accountancy Investigation and Discipline Board* (AIDB) didirikan sebagai sebuah mekanisme untuk menginvestigasi dan menertibkan akuntan atau badan akuntansi karena perilaku yang tidak profesional. Semua pembentukan ulang ini dirancang untuk memperkuat akuntansi dan profesi audit, dan memberikan sebuah sistem regulasi profesi yang lebih efektif.

b) Laporan Keuangan

Laporan keuangan Inggris merupakan yang paling komprehensif di dunia. Laporan keuangan biasanya mencakup:

1. Laporan direktur
2. Akun laba dan rugi serta neraca
3. Laporan arus kas
4. Laporan keseluruhan laba dan rugi
5. Laporan kebijakan akuntansi
6. Catatan yang direferensikan dalam laporan keuangan
7. Laporan auditor

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar harus menyertakan laporan mengenai penguasaan bersama dengan pengungkapan mengenai gaji direktur, komite audit dan kendali internal, dan sebuah pernyataan bahwa perusahaan berjalan dengan baik.

G Inggris (Hal. 101 -102)

6 / 7

Keistimewaan lain laporan keuangan Inggris adalah bahwa perusahaan-perusahaan kecil dan menengah dibebaskan dari banyaknya kewajiban laporan keuangan. *Companies Act* yang menentukan kriteria ukuran perusahaan.

c) Perhitungan Akuntansi

Inggris memperbolehkan adanya metode akuisisi dan penggabungan akuntansi untuk kombinasi bisnis. Di bawah metode akuisisi, *goodwill* dihitung sebagai selisih antara harga pasar dari uang yang dibayarkan dan harga pasar dari aset bersih yang diakuisisi. FRS 7 menyatakan bahwa harga pasar ditujukan untuk aset-aset dan kewajiban yang bisa diidentifikasi yang ada pada saat akuisisi, menggambarkan kondisi pada saat itu. Kerugian operasi mendatang dan biaya reorganisasi tidak bisa dimasukkan dalam kalkulasi *goodwill*, tapi harus dinyatakan dalam penghasilan pasca-akuisisi.

FRS 23 berhubungan dengan translasi mata uang asing dan memerlukan metode tingkat penutupan (nilai tukar saat ini) untuk cabang independen dan metode temporal untuk cabang-cabang yang digabungkan.

G Inggris (102 -103)

7 / 7

Aset-aset bisa dihitung pada harga perolehan, biaya sekarang, atau (seperti yang dilakukan oleh banyak perusahaan) menggunakan gabungan keduanya. Jadi, revaluasi tanah dan bangunan diperbolehkan. Pengeluaran untuk riset dituliskan pada tahun pengeluaran tersebut, dan biaya pengembangan bisa ditangguhkan dalam kondisi tertentu. Persediaan (mengacu pada “saham”) dihitung berdasarkan nilai rendah atau nilai bersih yang dapat dicapai pada FIFO atau dasar biaya rata-rata, LIFO tidak bisa.

Pinjaman yang menggantikan risiko dan penghargaan kepemilikan kepada penyewa dikapitalisasi dan kewajiban sewa ditunjukkan sebagai utang. Pajak yang ditangguhkan dihitung menggunakan metode utang dengan dasar provisi penuh untuk perbedaan berdasarkan waktu. Selisih pajak tangguhan jangka panjang bisa dihitung dengan menggunakan nilai sekarang yang didiskontokan. Semua Perusahaan Inggris diizinkan untuk menggunakan IFRS alih-alih GAAP Inggris.

Praktik Akuntansi Signifikan (Hal. 104)

Tampilan 3-6 Ringkasan Praktik Akuntansi Signifikan

	<i>IFRS</i>	<i>Prancis</i>	<i>Jerman</i>	<i>Republik Ceko</i>	<i>Belanda</i>	<i>Inggris</i>
Kombinasi bisnis: pembelian atau penyatuan	Pembelian	Pembelian ^a	Pembeliana	Pembelian	Pembelian ^a	Pembelian ^a
<i>Goodwill</i>	Kapitalisasi dan pengujian penurunan nilai	Kapitalisasi dan amortisasi	Kapitalisasi dan amortisasi ^b	Kapitalisasi dan amortisasi ^b	Kapitalisasi dan amortisasi	Kapitalisasi dan amortisasi ^c
Asosiasi	Metode ekuitas	Metode ekuitas	Metode ekuitas	Metode ekuitas	Metode ekuitas	Metode ekuitas
Valuasi aset	Harga perolehan dan harga pasar	Harga perolehan	Harga perolehan	Harga perolehan	Harga perolehan dan harga pasar	Harga perolehan dan harga pasar
Beban depresiasi	Dasar ekonomi	Dasar pajak	Dasar pajak	Dasar ekonomi	Dasar ekonomi	Dasar ekonomi
Valuasi persediaan LIFO	Tidak diizinkan	Tidak diizinkan	Diizinkan	Tidak diizinkan	Diizinkan	Tidak diizinkan
Kemungkinan rugi	Diakui	Diakui	Diakui	Diakui	Diakui	Diakui
Pinjaman dana	Dikapitalisasi	Tidak dikapitalisasi	Tidak dikapitalisasi	Tidak dikapitalisasi	Dikapitalisasi	Dikapitalisasi
Pajak tangguhan	Diakui	Tidak diakui	Tidak diakui	Diakui	Diakui	Diakui
Simpanan untuk manipulasi laba	Tidak	Digunakan	Digunakan	Sebagian	Sebagian	Sebagian

^aPenyatuan juga dimungkinkan dalam keadaan tertentu, tapi tidak digunakan secara luas.

^bBisa juga dimasukkan ke dalam simpanan.

^cNon-amortisasi diizinkan jika ditujukan untuk tinjauan penurunan nilai secara berkala.

H KASUS-KASUS (Hal 109)

1 / 7

Kasus 3-1

Kebiasaan Keras Kepala

“Suasana etika di Republik Ceko telah membaik sejak awal”, kata Josef Machinka, seorang penasihat ekonomi kementerian keuangan, ketika menghadiri sebuah seminar penanaman modal yang disponsori oleh Bursa Saham Prague (Prague Stock Exchange). “Kami sangat kurang menumbuhkan kerangka etika.”

Professor Jana Vychopen dari Addis Charles University, “masalah etika masih ada, tapi mereka mengakar selama 40 tahun di bawah sebuah sistem korupsi. Di bawah naungan komunis, semua pengaruh serba politik. Tidak ada ekonomi kemudian korupsi tidak bisa diredam, tapi sekarang mencekiknya. Kita telah dikejutkan dalam sebuah ekonomi pasar dan tiket privatisasi telah disobek dengan skandal. Bahkan kata ‘pembangunan terowongan/tunneling’ berarti sebuah aset tak berwujud, telah tercipta di sini.”

“Etika menggantung pada pasar hanya menimbulkan kurangnya transparansi,” kata Pavel Kraus, Analis Merta Investment Management. “Banyak manajer saat ini yang melupakan sikap mereka pada tahun 70-an dan 80-an. Di bawah komunisme, kerahasiaan bukan transparansi adalah semboyan.

H KASUS-KASUS (Hal. 109)

2 / 7

Mereka tidak berpikir pentingnya supaya investor terus memperoleh informasi, jadi bagaimana Anda tahu mereka bukanlah sejumlah manajer curang yang mencoba menyembunyikan sesuatu?”

Dia melanjutkannya dengan mencontohkan Bednar, sebuah perusahaan kimia besar yang dulunya adalah perusahaan pertama milik negara yang menjadi swasta. “Bednar dijalankan oleh anjing-anjing tua yang tidak bisa atau tidak akan belajar cara baru. Seperti halnya kebanyakan perusahaan di Republik Ceko, Bednar tidak ada di bursa saham, tapi mereka ada di bursa saham dengan sendirinya karena privatisasi. Para manajer ada dalam perusahaan dagang publik yang berlawanan dengan kehendak mereka.

“Tetap, lebih baik dari masa lampau. Kembali ke tahun 90-an, saya mengajak mereka bertemu untuk membahas rencana bisnis mereka dan telah dikatakan, ‘pasti demi satu jam CzK 400’. Saya terus menelepon mereka untuk beberapa minggu dan akhirnya mendapatkan mereka. Mereka mengakhiri pertemuan dengan saya gratis!”

Jiri Michalik adalah yang sepaham dengan Kraus, seorang perantara dengan Habova Securities. “Semuanya menjadi lebih baik. Perusahaan-perusahaan Ceko akhirnya menyadari bahwa mereka harus memberi tahu investor apa yang akan mereka masuki jika mereka menarik lebih banyak penanaman modal. Mereka melihat dan menyadari bahwa rival dari Hungaria dan Polandia meninggalkan kita dalam keadaan tidak bersih.

H KASUS-KASUS (Hal. 109 – 110)

3 / 7

Tepat setelah privatisasi, sebagian besar manajer tidak berpengalaman dalam menyusun dan menyebarkan informasi keuangan mereka. Malahan, jika mereka memiliki niat yang baik, hal itu sangatlah sulit untuk dilakukan. Akan tetapi, sekarang mereka sangat berpengalaman.”

Percakapan kembali lagi ke Jana Vychopen. “Saya benar-benar menyalahkan bursa saham Prague. Tetap tidak memperlihatkan adanya kenaikan modal. Tiga IPO antara tahun 1993 dan 2006 adalah catatan buruk. Kita memiliki aturan setempat dan sikap para manajer berubah, jika perlahan. Namun, lemahnya penguatan berarti bahwa investor selalu tidak bisa mendapatkan apa yang mereka butuhkan atau mereka mendapatkannya telah terlambat.”

Diminta

1. Gambarkan masalah yang diilustrasikan dalam kasus ini.

Jawab: Masalah yang ditunjukkan adalah lemahnya etika bisnis, transparansi, dan pengungkapan informasi keuangan di Republik Ceko setelah peralihan dari sistem komunis menuju ekonomi pasar. Perusahaan dan manajer pada awal masa privatisasi belum terbiasa dengan tuntutan transparansi dan penyampaian informasi kepada investor.

H KASUS-KASUS (Hal. 110)

4 / 7

Selain itu, lemahnya pengawasan dan penegakan aturan menyebabkan investor sering tidak memperoleh informasi yang dibutuhkan atau memperolehnya terlambat.

2. Apa kemungkinan penyebab dari semua masalah ini?

Jawab:

- 1) Warisan sistem komunis selama sekitar 40 tahun, ketika kerahasiaan lebih umum daripada transparansi.
- 2) Budaya dan praktik korupsi yang telah mengakar sebelum transisi menuju ekonomi pasar.
- 3) Kurangnya pengalaman manajer dalam menyusun dan menyebarkan informasi keuangan kepada investor setelah privatisasi.
- 4) Perubahan menuju ekonomi pasar yang berlangsung cepat, sehingga perusahaan belum sepenuhnya siap menghadapi tuntutan baru dari investor.
- 5) Lemahnya penegakan aturan, sehingga keberadaan aturan belum sepenuhnya menjamin informasi yang transparan dan tepat waktu.

H KASUS-KASUS (Hal. 110)

5 / 7

6) Kurangnya pengalaman perusahaan dalam menarik investasi melalui pasar modal, yang turut terlihat dari rendahnya jumlah IPO.

3. Apa akibat dari semua permasalahan ini bagi investor, perusahaan Ceko dan bursa saham Prague?

Jawab:

Bagi investor:

- Sulit memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan investasi.
- Informasi dapat diterima terlambat.
- Transparansi yang rendah meningkatkan ketidakpastian dalam menilai perusahaan.
- Kepercayaan terhadap perusahaan dan pasar modal dapat terganggu.

Bagi perusahaan Ceko:

- Sulit menarik lebih banyak penanaman modal.

H KASUS-KASUS (Jawaban Hal. 110)

6 / 7

- Perusahaan harus beradaptasi dengan tuntutan transparansi dan pelaporan yang lebih tinggi.
- Kurangnya pengalaman dalam menyusun serta menyebarkan informasi keuangan dapat menghambat hubungan dengan investor.

Bagi bursa saham Prague:

- Kepercayaan investor terhadap pasar modal dapat terhambat.
 - Aktivitas penghimpunan modal melalui pasar saham menjadi rendah.
 - Rendahnya jumlah IPO menunjukkan bahwa pasar belum berhasil memperlihatkan peningkatan modal yang kuat.
 - Lemahnya penguatan aturan dapat mengurangi efektivitas pasar dalam memberikan informasi kepada investor.
4. Tuliskan sebuah program perubahan yang dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan tersebut.

H KASUS-KASUS (Jawaban Hal. 110)

7 / 7

Jawab

Masalah yang perlu diubah:

Kurangnya transparansi, keterlambatan informasi keuangan, dan lemahnya penegakan aturan terhadap perusahaan.

Perubahan yang dilakukan:

Memperkuat transparansi dan pengawasan perusahaan melalui penegakan aturan pelaporan keuangan serta peningkatan kemampuan manajer dalam memberikan informasi kepada investor.